

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi metakognisi memiliki keterkaitan terhadap perolehan hasil penguasaan konsep, namun tidak terkait secara signifikan dengan sikap ilmiah siswa pada materi sistem reproduksi manusia. Secara khusus sesuai dengan pertanyaan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, penggunaan strategi metakognisi pada materi sistem reproduksi manusia memiliki keterkaitan dengan penguasaan konsep siswa secara signifikan namun dengan kategori yang rendah. Dalam temuan penelitian ini, terlihat adanya perbedaan hasil penguasaan konsep terhadap kecenderungan-kecenderungan strategi metakognisi yang digunakan siswa. Perbedaan terlihat pada jenjang kognitif C1, C2, C3, dan C4 pada ketiga kecenderungan strategi metakognisi siswa, dimana jenjang kognitif pada kecenderungan strategi metakognisi *Self-awareness* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil jenjang kognitif pada strategi metakognisi *Modifying* dan *Imitation*. Berdasarkan keempat jenjang kognitif pada semua kecenderungan strategi metakognisi terlihat bahwa C3 (mengaplikasikan) memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenjang C1 (mengingat), C2 (memahami), dan C4 (menganalisis).

Kedua, penggunaan strategi metakognisi tidak memiliki keterkaitan secara signifikan dengan capaian sikap ilmiah siswa, dibuktikan dengan uji regresi linier sederhana dimana uji signifikansi Anova menunjukkan nilai yang tidak signifikan ($\text{sig.} \geq 0,05$). Pada uji univariat ditemukan keterkaitan yang relatif kecil terhadap varians di dalam perolehan skor sikap ilmiah siswa kelas XI dalam pembelajaran sistem reproduksi manusia. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ilmiah siswa pada hampir semua indikator berada pada kategori tinggi dan cukup. *Ketiga*, kecenderungan strategi metakognisi yang memiliki keterkaitan terhadap perbedaan nilai penguasaan konsep siswa terlihat pada kecenderungan strategi

metakognisi kesadaran diri sendiri dan strategi metakognisi imitasi. Secara umum, komponen strategi metakognisi yang meliputi *planning*, *monitoring*, dan *evaluating* memiliki keterkaitan terhadap penguasaan konsep namun tidak terhadap perolehan skor sikap ilmiah siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan, berikut ini beberapa saran untuk melengkapi penelitian selanjutnya, diantaranya adalah:

1. Strategi metakognisi sebaiknya diajarkan pada siswa agar siswa dapat mengatur strategi metakognisi yang digunakan dalam setiap pembelajaran.
2. Pengaturan strategi metakognisi siswa saat pembelajaran harus diperhatikan oleh guru, sehingga guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan siswa dalam memahami materi biologi khususnya sistem reproduksi manusia.
3. Guru sebaiknya merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk meningkatkan capaian siswa yang memiliki penguasaan konsep dan sikap ilmiah rendah dan melatih strategi metakognisi yang dimiliki siswa.
4. Strategi metakognisi yang diteliti dalam penelitian ini untuk melihat adanya keterkaitan terhadap penguasaan konsep dan sikap ilmiah siswa, ada baiknya guru atau peneliti selanjutnya menganalisis ada tidaknya keterkaitan strategi metakognisi tersebut terhadap kemampuan kognitif siswa lainnya dan dengan materi biologi lainnya.